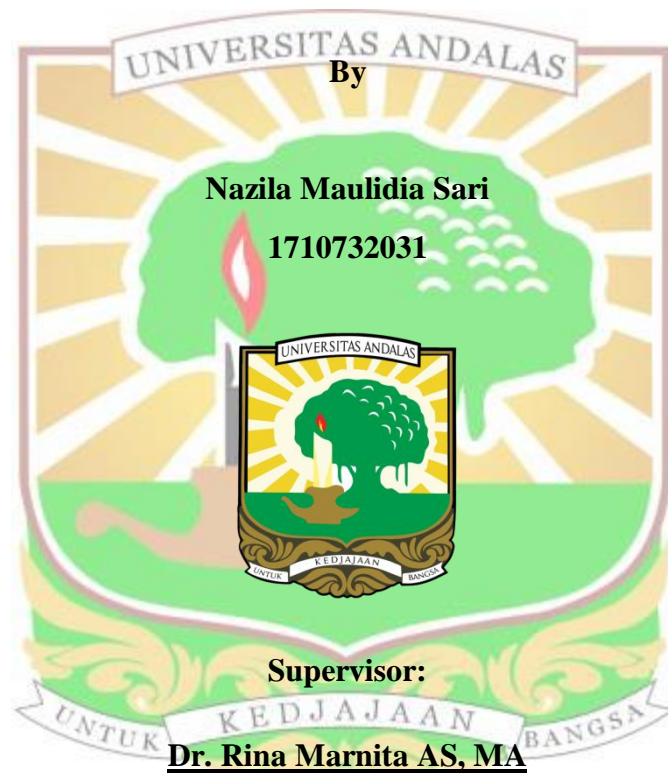


**A STUDY OF GREETINGS AND POLITENESS IN ENGLISH
DEPARTMENT STUDENTS' EMAILS TO THEIR LECTURERS**

A Thesis

*Submitted for Partial Fulfillment to the Requirements
for the Degree of Sarjana Humaniora*



NIP. 196503051990012001

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

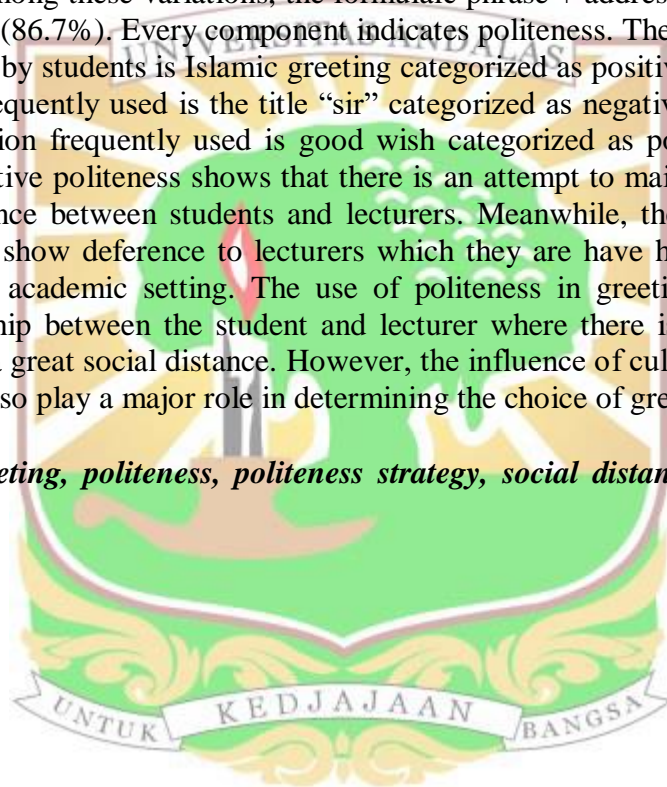
PADANG

2024

ABSTRACT

This research investigates the greetings in the emails sent to the lecturers of the English Department of Andalas University. The aim of this research is to find the greetings forms and how they reflect politeness. The data of this research is taken from greetings in 60 emails of students that are analyzed qualitatively by applying the theory of greeting components by Laver (1981) and the politeness theory by Brown and Levinson (1987). This study found that the students' greeting in the emails have three variations of components of greetings, they are (1) formulaic phrase, (2) formulaic phrase + address term, and (3) formulaic phrase + address term + phatic communion. Among these variations, the formulaic phrase + address term is the most frequently used (86.7%). Every component indicates politeness. The formulaic phrase frequently used by students is Islamic greeting categorized as positive politeness. The address term frequently used is the title "sir" categorized as negative politeness. The phatic communion frequently used is good wish categorized as positive politeness. The use of positive politeness shows that there is an attempt to maintain and shorten the social distance between students and lecturers. Meanwhile, the use of negative politeness is to show deference to lecturers which they are have higher power over students in the academic setting. The use of politeness in greetings indicates the social relationship between the student and lecturer where there is status or power imbalance and a great social distance. However, the influence of culture and students' first language also play a major role in determining the choice of greetings.

Keywords: Greeting, politeness, politeness strategy, social distance, social status, power



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang sapaan (*greeting*) yang digunakan di dalam surel berbahasa Inggris yang dikirimkan mahasiswa ke dosen jurusan Sastra Inggris di Universitas Andalas. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menemukan bentuk-bentuk sapaan dan bagaimana sapaan tersebut mengindikasikan kesantunan. Data penelitian diambil dari sapaan yang terdapat dalam 60 surel mahasiswa. Data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan teori komponen sapaan dari Laver (1981) dan teori strategi kesantunan oleh Brown dan Levinson (1987). Penelitian ini menemukan bahwa ada tiga variasi komponen, yaitu (1) frasa formulaic, (2) frasa formulaik + kata sapa, dan (3) frasa formulaik + kata sapa + percakapan kecil yang mana variasi yang paling dominan digunakan adalah kombinasi frasa formulaik + kata sapa (86.7%). Tiap-tiap komponen sapaan berkaitan dengan strategi kesantunan. Frasa formulaik yang paling banyak digunakan adalah salam Islam yang merupakan kesopanan positif, kata sapa yang paling banyak digunakan adalah *sir* yang merupakan kesopanan negatif, dan percakapan kecil yang paling banyak digunakan adalah ucapan doa yang merupakan kesantunan positif. Kesantunan positif menunjukkan adanya usaha untuk menjaga dan memperpendek jarak sosial antara mahasiswa dan dosen. Sedangkan kesantunan negatif digunakan untuk menunjukkan rasa hormat kepada dosen yang mana mahasiswa lebih memiliki status sosial atau kuasa yang lebih rendah dalam ruang lingkup akademis. Penggunaan kesantunan di dalam ungkapan sapaan menunjukkan adanya hubungan sosial antara mahasiswa dan dosen berdasarkan status atau kuasa tak seimbang dan jarak sosial yang jauh. Pengaruh dari budaya dan bahasa pertama juga sangat berpengaruh dalam pemilihan sapaan.

Kata kunci: Ungkapan sapaan, strategi kesantunan, jarak sosial, status sosial, kuasa

